

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia bisnis, akan menjadikan karyawan sebagai salah satu aset yang sangat penting bagi perusahaan. Mereka adalah perencana, pelaksana, dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Karena karyawan menjadi pelaku utama yang menunjang tercapainya tujuan, mempunyai pikiran, perasaan, serta keinginan yang dapat mempengaruhi sikapnya terhadap perusahaan. Dari sikapnya terhadap pekerjaan yang ditunjukkan, akan memperlihatkan motivasi, prestasi, kepuasan kerja, serta kecintaannya terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Memahami pentingnya keberadaan karyawan di era persaingan bisnis yang ketat, salah satu usaha yang harus dicapai oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beberapa hal yang diperhatikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan memperhatikan kinerja karyawan. Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penting untuk dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kurangnya perhatian terhadap kinerja karyawan dapat menimbulkan efek negatif pada karyawan yang akhirnya dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.

Motivasi sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, dimana karyawan yang memiliki motivasi tinggi akan menambah semangat dalam

bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dan sebaliknya jika karyawan kurang memiliki motivasi maka tidak memiliki semangat dalam bekerja dan mengakibatkan kinerja yang kurang bagus.

Stres kerja pada tingkat tertentu berperan sebagai pendorong peningkatan kinerja karyawan, karena stres dalam tingkatan tertentu dapat memicu karyawan untuk menyelesaikan masalah dan pekerjaan dengan baik sehingga karyawan akan lebih produktif. Sedangkan stres kerja pada tingkat yang tinggi akan mengganggu dalam pelaksanaan pekerjaan yang akan berdampak pada penurunan kinerja karyawan.

Hartatik (2014) menyatakan bahwa pelatihan dan pengembangan sering dilakukan oleh para rekrutmen atau tenaga kerja baru maupun yang sudah lama sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan. Sebaiknya suatu perusahaan melakukan pelatihan dan pengembangan pada setiap karyawan yang baru atau karyawan lama, agar tidak ada seorang karyawan yang mengalami kurangnya motivasi dalam bekerja dan mengalami stress kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia Kantor Pos Wonogiri”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh positif motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Kantor Pos Wonogiri?
- b. Apakah ada pengaruh negatif stres kerja terhadap karyawan pada PT. Pos Indonesia Kantor Pos Wonogiri?
- c. Apakah ada pengaruh motivasi dan stres kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Kantor Pos Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Kantor Pos Wonogiri.
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh negatif stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Kantor Pos Wonogiri.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi dan stres kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Kantor Pos Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Meningkatkan wawasan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan motivasi dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Kantor Pos Wonogiri.

2. Manfaat secara praktis

Memberikan bahan pertimbangan kepada pihak perusahaan, khususnya mengenai pengaruh motivasi dan stres kerja terhadap kinerja karyawan demi perbaikan dan perkembangan perusahaan yang diteliti.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik secara teori maupun fakta yang ada dan menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini diuraikan landasan teori yang nantinya akan sangat membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN. Dalam bab ini diuraikan definisi variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP. Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta sasaran-sasaran yang mungkin nantinya berguna bagi organisasi maupun ilmu pengetahuan.